

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Sugiyono, 2012:22). Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu masalah, fenomena persepsi, atau pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode ini didasarkan pada fakta-fakta dan kenyataan-kenyataan yang ditemui, serta memusatkan pada masalah yang terjadi. Sehingga data yang dimunculkan hanya akan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Mujahidin Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Adapaun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2022 pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas IV MI Al-Mujahidin yang berjumlah 22 siswa. Tetapi yang akan di jadikan hasil penelitian ini yaitu 6

subjek yang terdiri dari 5 orang siswa dan 1 guru untuk dijadikan hasil penelitian. Pemilihan subjek juga didasarkan pada saran guru mengenai siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika yang baik, hal ini untuk memudahkan peneliti saat wawancara. Kemudian mengamati lebih jauh untuk memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Pengambilan sumber data akan dilakukan dengan wawancara, dan subyek penelitian tersebut diambil beberapa anak untuk dijadikan sebagai subyek wawancara.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di lakukan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa hal, diantaranya sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada pihak MI Al-Mujahidin untuk melakukan penelitian.
- b. Membuat kesepakatan bersama guru MI Al-Mujahidin terkait kelas yang akan dijadikan penelitian.
- c. Menyiapkan tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi bangun datar.
- d. Menyiapkan instrumen pedoman wawancara subjek penelitian.
- e. Validasi intrumen penelitian oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan guru matematika di MI Al-Mujahidin.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan sebagai berikut.

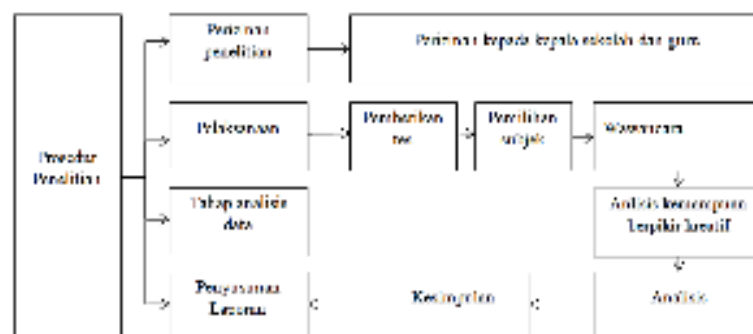
- Memberikan pertanyaan/soal tes kemampuan berpikir kreatif kepada subjek penelitian.
- Memilih subjek penelitian berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif didasarkan saran dari guru.
- Melakukan wawancara dengan subjek penelitian.
- Melakukan penilaian (evaluasi) dengan memperhatikan kriteria skor kemampuan berpikir kreatif.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data peneliti membedah dan memproses informasi diperoleh dari hasil dari jawaban siswa pada pertanyaan tes dan hasil wawancara dari pertemuan dari subjek penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini menyusun hasil yang telah dilakukan di lapangan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa langkah-langkah secara tertulis dari penyelesaian soal, serta penjabaran langsung mengenai prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan yang kemudian akan didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Teknik-teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan dengan cara memberikan instrumen tes yang terdiri dari sekumpulan soal uraian yang berhubungan dengan bangun datar seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk memperoleh informasi tentang kemampuan berpikir kreatif matematis siswa terutama pada aspek kognitif yang diberikan kepada subjek untuk diteliti agar mendapatkan suatu nilai yang akan digunakan untuk memperoleh subjek yang akan di wawancarai. Materi bangun datar ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas IV.

Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun datar. Untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan 4 indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yang meliputi: kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian. Materi bangun datar disusun dengan sesuai kompetensi dasar (KD) yang harus di capai siswa kelas IV. Pada pembuatan tes kemampuan berpikir kreatif matematis di serahkan kepada dosen dan guru untuk di validasi.

Tabel 3.1 Indikator Capaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Kompetensi Dasar	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Nomor Soal
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar.	4.2.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	1
		Keluwesannya (<i>Flexibility</i>)	2
		Keaslian (<i>Originality</i>)	3
	4.2.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar.	Kerincian (<i>elaboration</i>)	4

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan anatar individu untuk bertukar informasi melalui percakapan atau tanya jawab, sehingga dapat didapatkan makna dalam suatu topik, (Sugiyono, 2012:231). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, dimana dalam mengajukan pertanyaan tidak menggunakan rangkaian yang terstruktur. Namun harus memiliki pedoman wawancara sebagai acuan dasar yang dapat dikembangkan ketika memberikan pertanyaan.

Wawancara dilakukan setelah pelaksanaan tes pada siswa telah dipilih untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Pemilihan siswa ini didasarkan pada perolehan nilai dari tes yang sudah diselesaikan oleh siswadan

didasarkan pada pertimbangan guru, khususnya siswa yang memiliki kemampuan korespondensi dan partisipasi yang baik.

3. Dokumentasi

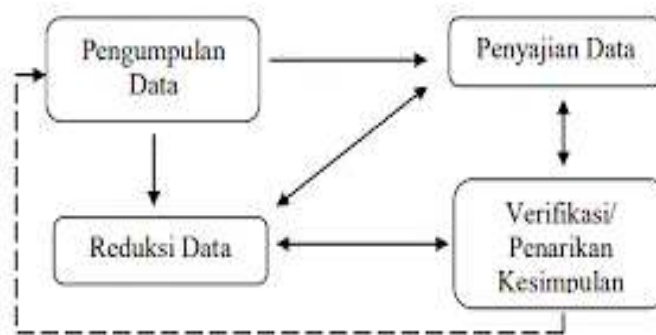
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2012:326). Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan informasi dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian. Dokumentasi juga untuk mengumpulkan jumlah catatan yang diharapkan sebagai bahan informasi data sesuai masalah penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, Sugioyono (2012: 241). Dengan teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, tes kemampuan berpikir kreatif matematis, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang di ungkapkan oleh Milles dan Hubberman, bahwa terdiri dari atas 4 komponen yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan (verifikasi). Bagan teknik analisi data menurut Milles dan Hubberman, sebagai berikut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Milles dan Hubberman

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, memisahkan data yang perlu dan tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan. ★

2. Pengumpulan Data

Pada langkah pengumpulan data ini hasil wawancara, hasil observasi, dan sekumpulan dokumen yang didapatkan kemudian dipilih yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang akan disajikan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan data-data yang bermakna serta memberikan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan dan menyatakan bahwa sajian data. Informasi disajikan dalam bentuk kalimat, gambar/diagram, organisasi dan tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini yaitu setelah melakukan langkah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data yang

kemudian dari kesimpulan untuk memperoleh data serta temuan yang terjadi di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



